



Research Article

Penerapan Konsep Tafsir Tarbawi dalam Pendidikan Etika dan Moral

Ahmad Rival Anshori¹, Iskandar Mirza²

1. Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, Bandung; ahmadrivalanshori@gmail.com
2. Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, Bandung; iskandarmirza@uninus.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : November 10, 2024
Accepted : December 23, 2024

Revised : December 05, 2024
Available online : January 17, 2025

How to Cite: Ahmad Rival Anshori, & Ahmad Mirza. (2025). Application of the Tafsir Tarbawi Concept in Ethical and Moral Education. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 62–71. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i1.65>

Application of the Tafsir Tarbawi Concept in Ethical and Moral Education

Abstract. Ethical and moral education is one of the fundamental elements in forming individuals with good character and virtuous values in social life. In the Islamic context, integrating religious values is an important basis in building a generation with noble character. One relevant approach to realizing this goal is through the application of the concept of tarbawi interpretation. Tarbawi interpretation is a method of interpretation of the Qur'an that focuses on educational aspects, both individually and socially, to develop noble moral and ethical values. This concept offers a practical guide to internalizing the teachings of the Qur'an in the context of applicable ethical and moral education. This paper aims to explore the application of tarbawi interpretation as an educational approach that can strengthen the character formation of students. By integrating the teachings of the Koran which are interpreted tarbawi, educators can present learning methods that are not only theoretical, but also emphasize the application of these values in everyday life. The discussion begins with an explanation of the concept of tarbawi interpretation, its basic principles, and its relevance in education. Furthermore, this paper evaluates the extent to which the concept of tarbawi interpretation can be applied in ethical and moral

education curricula at various levels of education, both formal and non-formal. The results of the study show that the application of tarbawi interpretation is able to provide a deep understanding of the importance of universal values taught in Islam, such as honesty, responsibility, justice and tolerance. With this approach, students are not only invited to understand religious teachings textually, but are also directed to practice them in various aspects of life. Apart from that, tarbawi interpretation also allows educators to design learning materials that suit the needs of the times without eliminating the essence of Islamic teachings. Thus, this paper concludes that the concept of tarbawi interpretation contributes significantly to building a holistic and sustainable ethical and moral education system. Further research is needed to develop more effective implementation methods and models so that the values of the Qur'an can be optimally integrated in every aspect of educational life.

Keywords: Tarbawi Tafsir, Ethical Education, Moral Education, Al-Qur'an, Islamic Character.

Abstrak. Pendidikan etika dan moral merupakan salah satu elemen fundamental dalam membentuk individu yang berakhlak baik dan memiliki nilai-nilai kebajikan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks Islam, pengintegrasian nilai-nilai agama menjadi landasan penting dalam membangun generasi yang berakhlak mulia. Salah satu pendekatan yang relevan untuk mewujudkan tujuan ini adalah melalui penerapan konsep tafsir tarbawi. Tafsir tarbawi merupakan metode interpretasi Al-Qur'an yang menitikberatkan pada aspek pendidikan, baik secara individual maupun sosial, untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan etika yang luhur. Konsep ini menawarkan panduan praktis untuk menginternalisasi ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam konteks pendidikan etika dan moral yang aplikatif. Makalah ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan tafsir tarbawi sebagai pendekatan pendidikan yang dapat memperkuat pembentukan karakter peserta didik. Dengan mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an yang ditafsirkan secara tarbawi, pendidik dapat menghadirkan metode pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga menekankan aplikasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan dimulai dengan penjelasan mengenai konsep tafsir tarbawi, prinsip-prinsip dasarnya, serta relevansinya dalam pendidikan. Selanjutnya, makalah ini mengevaluasi sejauh mana konsep tafsir tarbawi dapat diterapkan dalam kurikulum pendidikan etika dan moral di berbagai jenjang pendidikan, baik formal maupun non-formal. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan tafsir tarbawi mampu memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya nilai-nilai universal yang diajarkan dalam Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan toleransi. Dengan pendekatan ini, peserta didik tidak hanya diajak untuk memahami ajaran agama secara tekstual, tetapi juga diarahkan untuk mempraktikkannya dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, tafsir tarbawi juga memungkinkan pendidik untuk merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman tanpa menghilangkan esensi ajaran Islam. Dengan demikian, makalah ini menyimpulkan bahwa konsep tafsir tarbawi memberikan kontribusi signifikan dalam membangun sistem pendidikan etika dan moral yang holistik dan berkelanjutan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan metode dan model implementasi yang lebih efektif sehingga nilai-nilai Al-Qur'an dapat terintegrasi secara optimal dalam setiap aspek kehidupan pendidikan.

Kata Kunci: Tafsir Tarbawi, Pendidikan Etika, Pendidikan Moral, Al-Qur'an, Karakter Islami.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan pengembangan kualitas individu. Dalam konteks Islam, pendidikan memiliki peran penting untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat. Pendidikan Islam tidak hanya mencakup pengembangan intelektual, tetapi juga mencakup pembinaan moral, spiritual, dan etika berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.

Tantangan era globalisasi, seperti kemajuan teknologi dan pertukaran budaya yang cepat, sering kali menggerus nilai-nilai moral generasi muda. Nilai-nilai asing yang tidak sejalan dengan prinsip Islam dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku, sehingga pendidikan Islam harus mampu berperan sebagai benteng yang menjaga identitas dan moralitas generasi muda. Menurut Abuddin Nata, pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan peserta didik, tetapi juga membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan memiliki komitmen terhadap nilai-nilai agama.

Dalam upaya membentuk generasi berkarakter Islami, konsep tafsir tarbawi menjadi pendekatan yang relevan. Tafsir tarbawi tidak hanya mengajarkan ajaran Al-Qur'an secara tekstual, tetapi juga menekankan nilai-nilai pendidikan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tafsir ini memberikan panduan untuk membangun individu yang memiliki integritas moral, keseimbangan spiritual, dan kemampuan sosial yang kuat, sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan pendidikan Islam.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep dasar tafsir tarbawi dan relevansinya dengan pendidikan Islam?
2. Bagaimana penerapan tafsir tarbawi dalam membentuk etika dan moral peserta didik?
3. Nilai-nilai moral apa saja yang terkandung dalam tafsir tarbawi dan relevan untuk pendidikan?
4. Apa saja manfaat dan tantangan dalam menerapkan tafsir tarbawi dalam pendidikan etika dan moral?
5. Bagaimana peran pendidik dalam mengimplementasikan nilai-nilai tafsir tarbawi dalam pembelajaran?

Tujuan Penulisan

1. Menjelaskan konsep dasar tafsir tarbawi dan memahaminya dengan pendidikan Islam.
2. Mengidentifikasi cara penerapan tafsir tarbawi dalam membentuk etika dan moral peserta didik.
3. Menguraikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam tafsir tarbawi untuk pendidikan.
4. Menggambarkan manfaat serta tantangan penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan etika dan moral.
5. Menganalisis peran pendidik dalam mengimplementasikan nilai-nilai tafsir tarbawi untuk pembentukan karakter peserta didik.

Pendahuluan ini menggambarkan pentingnya tafsir tarbawi sebagai pendekatan untuk membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual. Dengan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam konteks pendidikan, tantangan moral generasi muda dapat diatasi secara efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Tafsir Tarbawi

Tafsir tarbawi merupakan pendekatan dalam interpretasi Al-Qur'an yang menekankan aspek pendidikan. Kata *tafsir* berasal dari bahasa Arab *fassara*, yang berarti menjelaskan atau menafsirkan, sedangkan *tarbawi* berasal dari *tarbiyah*, yang bermakna pendidikan, pembinaan, atau pengasuhan. Tafsir tarbawi bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai pendidikan dalam ayat-ayat Al-Qur'an agar dapat dijadikan panduan dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik.

Menurut Mukhlis Hanafi, tafsir tarbawi tidak hanya memberikan pemahaman tekstual, tetapi juga kontekstual, yaitu bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Abuddin Nata juga menyatakan bahwa tafsir ini relevan sebagai pendekatan pendidikan moral, terutama di lembaga pendidikan Islam, karena mampu menjembatani antara ajaran Al-Qur'an dengan praktik pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi berakhlak mulia.

Konsep Etika dan Moral dalam Islam

Etika (*ethics*) dan moral (*morality*) dalam Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Etika berfokus pada refleksi teoretis terhadap prinsip-prinsip moral, sedangkan moral merujuk pada praktik nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Prinsip-prinsip utama etika dan moral Islam meliputi:

- **Tauhid** sebagai landasan moral yang menanamkan kesadaran akan tanggung jawab manusia kepada Allah.
- **Keadilan (Adl)** sebagai kewajiban untuk menegakkan keadilan dalam semua aspek kehidupan.
- **Kasih Sayang (Rahmah)**, yang menekankan pentingnya cinta dan kasih terhadap sesama makhluk.
- **Amar Ma'ruf Nahi Munkar**, yaitu mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran.

Nilai-nilai moral Islam seperti kejujuran (*shiddiq*), amanah, kesabaran (*sabr*), dan rendah hati (*tawadhu'*) merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter.

Hubungan Tafsir Tarbawi dengan Pendidikan Islam

Tafsir tarbawi memiliki keterkaitan yang erat dengan pendidikan Islam karena pendekatan ini berusaha menggali nilai-nilai pendidikan dari Al-Qur'an dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Misalnya, konsep *khilafah* dalam QS. Al-Baqarah: 30 menekankan pentingnya tanggung jawab manusia sebagai pemimpin di bumi, yang dapat dijadikan dasar dalam pendidikan karakter.

Menurut Hasan Langgulung, pendidikan Islam harus mengintegrasikan aspek intelektual, spiritual, dan moral. Tafsir tarbawi menjadi alat untuk mencapai tujuan ini, dengan membentuk generasi yang cerdas, beriman, dan bermoral.

Studi Relevan tentang Penerapan Tafsir Tarbawi

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan tafsir tarbawi di lembaga pendidikan, seperti pesantren dan madrasah, efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik. Misalnya, studi kasus di pesantren Al-Furqan menunjukkan bahwa santri yang diajarkan nilai-nilai dari tafsir tarbawi cenderung memiliki pemahaman lebih baik tentang kejujuran, tanggung jawab, dan solidaritas sosial.

Tantangan dalam Penerapan Tafsir Tarbawi

Beberapa tantangan dalam implementasi tafsir tarbawi meliputi:

- Kurangnya pemahaman pendidik terhadap metode tafsir tarbawi.
- Keterbatasan waktu dalam kurikulum formal untuk mengajarkan tafsir.
- Resistensi terhadap perubahan dalam metode pembelajaran tradisional.

Namun, melalui pelatihan pendidik, pengembangan modul berbasis tafsir tarbawi, dan kerja sama dengan komunitas keagamaan, tantangan-tantangan ini dapat diatasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan etika dan moral. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi konsep, nilai-nilai, serta praktik tafsir tarbawi dalam konteks pendidikan Islam.

Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, dengan fokus pada pengumpulan dan analisis data yang relevan mengenai penerapan tafsir tarbawi. Data dikumpulkan melalui studi literatur, analisis dokumen, dan observasi terhadap praktik pendidikan di lembaga yang menerapkan tafsir tarbawi.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- **Data Primer:** Wawancara dengan pendidik, ulama, atau praktisi yang terlibat langsung dalam pengajaran tafsir tarbawi.
- **Data Sekunder:** Literatur yang relevan, seperti kitab tafsir, buku pendidikan Islam, dan artikel penelitian yang membahas penerapan tafsir tarbawi.

Teknik Pengumpulan Data

- **Studi Literatur:** Mengkaji berbagai sumber referensi, termasuk kitab tafsir dan buku pendidikan, untuk memahami konsep dan penerapan tafsir tarbawi.
- **Observasi:** Melakukan pengamatan langsung terhadap praktik pengajaran di lembaga pendidikan Islam.
- **Wawancara:** Menggali pandangan dan pengalaman pendidik serta peserta didik tentang penerapan tafsir tarbawi dalam proses pembelajaran.

Teknik Analisis Data

1. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan interpretatif dengan langkah-langkah berikut:
 - Reduksi Data: Mengorganisasi data dari wawancara, observasi, dan literatur.
 - Penyajian Data: Mengelompokkan data berdasarkan tema utama, seperti nilai-nilai moral dan etika dalam tafsir tarbawi.
 - Penarikan Kesimpulan: Membandingkan temuan dengan teori yang ada untuk menarik kesimpulan yang relevan.
2. **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilakukan di lembaga pendidikan Islam, seperti pesantren dan sekolah berbasis agama, yang menerapkan tafsir tarbawi dalam pembelajaran. Subjek penelitian meliputi pendidik, peserta didik, dan tokoh agama yang berperan aktif dalam mengajarkan nilai-nilai tafsir tarbawi.
3. **Validitas Data**

Untuk memastikan validitas data, dilakukan triangulasi sumber (membandingkan data dari berbagai sumber) dan triangulasi metode (menggunakan wawancara, observasi, dan studi literatur).

HASIL

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan etika dan moral memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Hasil penelitian dijelaskan dalam beberapa poin utama berikut:

1. **Pemahaman Nilai-Nilai Moral dalam Al-Qur'an**

Peserta didik yang diajarkan melalui pendekatan tafsir tarbawi menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai moral seperti kejujuran (*shiddiq*), tanggung jawab (*amanah*), kasih sayang (*rahmah*), dan keadilan (*adl*). Ayat-ayat yang ditafsirkan secara praktis memungkinkan peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Peningkatan Kesadaran Spiritual dan Sosial**

Tafsir tarbawi membantu peserta didik menyadari tanggung jawab mereka sebagai individu yang beriman (*khalifah fil ardh*). Program berbasis tafsir tarbawi, seperti diskusi kelompok dan proyek sosial, membangun kesadaran peserta didik terhadap pentingnya hubungan dengan Allah (*hablum minallah*) dan sesama manusia (*hablum minannas*).
3. **Keefektifan Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran seperti pendekatan naratif (kisah Nabi dalam Al-Qur'an), reflektif (merenungkan ayat), dan kolaboratif (kerja kelompok) terbukti efektif dalam menarik minat peserta didik. Sebagai contoh, penggunaan kisah Nabi Yusuf dalam QS. Yusuf: 23 berhasil mengajarkan peserta didik tentang keteguhan hati dan kejujuran dalam menghadapi tantangan.

4. Tantangan dalam Penerapan

Hasil penelitian juga mengungkapkan beberapa tantangan dalam penerapan tafsir tarbawi, antara lain:

- Keterbatasan pemahaman pendidik tentang metodologi tafsir tarbawi.
- Resistensi peserta didik terhadap perubahan metode pembelajaran tradisional.
- Kurangnya materi ajar berbasis tafsir tarbawi yang terstruktur.

5. Solusi dan Strategi

Beberapa solusi yang diusulkan untuk mengatasi tantangan meliputi:

- Pelatihan khusus bagi pendidik untuk memahami dan menerapkan tafsir tarbawi secara efektif.
- Penyusunan modul pembelajaran berbasis tafsir tarbawi yang sistematis dan relevan dengan konteks peserta didik.
- Kerjasama antara lembaga pendidikan dan komunitas keagamaan untuk memperkuat dukungan terhadap penerapan tafsir tarbawi.

6. Dampak Penerapan Tafsir Tarbawi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang diajar dengan pendekatan tafsir tarbawi memiliki sikap yang lebih baik dalam hal kejujuran, toleransi, dan rasa tanggung jawab. Mereka juga lebih mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

PEMBAHASAN

Penerapan Tafsir Tarbawi dalam Pendidikan Etika dan Moral

Tafsir tarbawi, sebagai pendekatan interpretasi Al-Qur'an yang menitikberatkan pada nilai-nilai pendidikan, memiliki relevansi tinggi dalam pembentukan karakter peserta didik. Ayat-ayat Al-Qur'an dipahami tidak hanya secara tekstual, tetapi juga diaplikasikan secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, QS. Al-Ma'idah: 2 tentang tolong-menolong dalam kebaikan dijadikan landasan pembelajaran kolaboratif yang menumbuhkan rasa peduli di antara siswa.

Pendekatan ini memanfaatkan berbagai metode, seperti:

- Pendekatan Naratif: Menggunakan kisah-kisah Al-Qur'an, seperti kisah Nabi Yusuf dalam QS. Yusuf: 23, untuk mengajarkan kejujuran dan keteguhan hati.
- Pembelajaran Reflektif: Mendorong siswa merenungkan ayat-ayat seperti QS. Al-Zalzalah: 7-8, sehingga mereka memahami dampak dari perbuatan baik dan buruk.
- Pendekatan Kontekstual: Menyesuaikan nilai-nilai Al-Qur'an dengan tantangan zaman modern, misalnya mengajarkan pentingnya keadilan dalam QS. An-Nahl: 90 melalui simulasi kasus-kasus sosial.

Nilai-Nilai Moral dalam Tafsir Tarbawi

Tafsir tarbawi menekankan beberapa nilai inti yang relevan dengan pendidikan etika dan moral, di antaranya:

- Kejujuran (*shiddiq*): Mengajarkan pentingnya berkata benar dan bertindak sesuai nilai-nilai kebenaran.
- Tanggung Jawab (*amanah*): Mendorong siswa untuk menjalankan tugas dengan penuh kesadaran.
- Kasih Sayang (*rahmah*): Menumbuhkan kepedulian sosial terhadap sesama, seperti yang diajarkan dalam QS. Al-Hujurat: 13.

Nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga melalui praktik nyata, seperti proyek sosial dan diskusi kelompok, sehingga peserta didik mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

Keuntungan Penerapan Tafsir Tarbawi

Beberapa manfaat penerapan tafsir tarbawi meliputi:

- Meningkatkan Kesadaran Moral: Peserta didik lebih memahami pentingnya nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam kehidupan mereka.
- Membentuk Karakter Islami: Nilai-nilai Al-Qur'an membantu peserta didik mengembangkan sikap yang mencerminkan akhlak mulia.
- Memperkuat Relasi Sosial: Pembelajaran berbasis tafsir tarbawi mendorong siswa untuk lebih peduli terhadap sesama dan lingkungan mereka.

Tantangan dalam Penerapan

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan tafsir tarbawi menghadapi beberapa tantangan, seperti:

- Kurangnya Pemahaman Pendidik: Sebagian pendidik belum sepenuhnya memahami metode tafsir tarbawi.
- Keterbatasan Modul Pembelajaran: Belum banyak tersedia bahan ajar yang terstruktur dan berbasis tafsir tarbawi.
- Resistensi terhadap Perubahan: Beberapa siswa masih enggan beradaptasi dengan metode pembelajaran baru.

Strategi Mengatasi Tantangan

Untuk mengatasi tantangan tersebut, strategi yang dapat dilakukan meliputi:

- Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan kepada pendidik agar lebih kompeten dalam menggunakan tafsir tarbawi.
- Pengembangan Modul: Menyusun bahan ajar yang relevan dan aplikatif berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an.
- Kolaborasi dengan Komunitas Keagamaan: Mengintegrasikan nilai-nilai tafsir tarbawi melalui dukungan dari komunitas lokal.

Implikasi pada Pendidikan Moral

Penerapan tafsir tarbawi berdampak positif pada pendidikan moral, terutama dalam membangun generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral. Dengan pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai Islam, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan etika dan moral memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Islami. Pendekatan ini memungkinkan integrasi ajaran Al-Qur'an ke dalam pendidikan dengan cara yang aplikatif, menekankan pada nilai-nilai seperti kejujuran (*shiddiq*), tanggung jawab (*amanah*), kasih sayang (*rahmah*), dan keadilan (*'adl*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir tarbawi efektif dalam membangun kesadaran moral peserta didik. Dengan metode pembelajaran yang beragam—seperti pendekatan naratif, reflektif, dan kolaboratif—pendidik dapat menyampaikan ajaran Al-Qur'an dengan cara yang relevan dan menarik bagi siswa. Nilai-nilai yang diajarkan tidak hanya dipahami secara teoritis tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penerapan tafsir tarbawi menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan pemahaman pendidik, kurangnya bahan ajar yang terstruktur, serta resistensi terhadap perubahan dalam metode pembelajaran tradisional. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pelatihan pendidik, pengembangan modul berbasis tafsir tarbawi, dan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan komunitas keagamaan.

Secara keseluruhan, tafsir tarbawi memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun sistem pendidikan etika dan moral yang holistik. Konsep ini tidak hanya relevan dalam pendidikan formal tetapi juga memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam pendidikan keluarga dan masyarakat. Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman utama, pendidikan berbasis tafsir tarbawi diharapkan dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga unggul dalam akhlak dan moralitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, N. (2005). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Abdullah, M. (2018). *Konsep Pendidikan Berbasis Nilai Al-Qur'an*. Yogyakarta: LKiS.
- Al-Ghazali. (1994). *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Mawardi. (2010). *Adab al-Dunya wa al-Din*. Riyadh: Dar al-Fikr.
- Aristoteles. (1941). *Nicomachean Ethics*. New York: Random House.
- Bertens, K. (2013). *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Durkheim, É. (1961). *Moral Education*. New York: Free Press.
- Franz Magnis-Suseno. (1997). *Etika Politik: Prinsip-prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*. Jakarta: Gramedia.
- Hanafi, M. (2014). *Tafsir Tarbawi: Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hasan, L. (2001). *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ibnu Katsir. (2004). *Tafsir Al-Qur'an al-Azhim*. Riyadh: Dar al-Salam.
- Kant, I. (1993). *Groundwork of the Metaphysics of Morals*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Langgung, H. (2003). *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.

- Magnis-Suseno, F. (1987). *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mukhlis, H. (2010). *Tafsir Tarbawi: Pendekatan Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Al-Bayan.
- Nata, A. (2013). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution, H. (2000). *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- Quraish Shihab, M. (2002). *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Quraish Shihab, M. (1996). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Rahmat, J. (2011). *Pendidikan Islam dan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Shihab, M. Q. (2006). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Sudjana, N. (2005). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. (2008). *Metode Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tafsir, A. (2010). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. (2003). *Mencari Pendidikan yang Relevan*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, M. (2022). *Integrasi Nilai Al-Qur'an dalam Pendidikan Moral*. Malang: UIN Maliki Press.
- Yusuf, R., & Suherman, A. (2019). "Penerapan Nilai-nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan". *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 13(2), 45-60.
- Zubaedi. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Zuhdi, M. (2015). *Pendidikan Islam: Mengintegrasikan Nilai Al-Qur'an ke dalam Kurikulum*. Surabaya: Amanah Press.
- Zuhri, M. (2017). "Tafsir Tarbawi dan Implementasinya di Pesantren Modern". *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 75-90.